

**PERSETUJUAN PEMBIMBING****SKRIPSI YANG BERJUDUL**

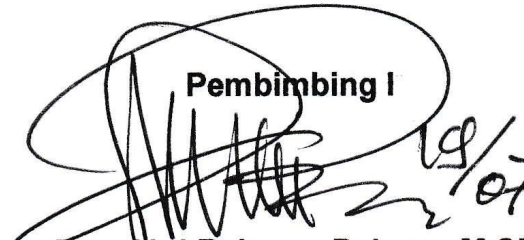
**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN  
ANALISIS DU PONT PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG  
LISTING DI BEI PERIODE 2009-2013**

Oleh :

**YULIANA I. DJ. ULOLI**

**NIM. 931 410 109**

Telah disetujui oleh :

**Pembimbing I**  
  
**Drs. Abd Rahman Pakaya, M.Si**  
**Nip. 19581220 198603 1 001**

**Pembimbing II**  
  
**Selvi, SE. M.Si**  
**Nip. 19800531 200912 2 004**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Manajemen**



**Drs. Maha Atma Kadji, M.Si**  
**Nip. 19660113 200312 1 001**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Dalam dunia bisnis dipenuhi berbagai macam persaingan, baik itu didalam negeri maupun luar negeri, baik itu bergerak dibidang jasa maupun produk. Maka dari itu, perusahaan dituntut untuk meningkatkan kemampuan kinerjanya agar mampu bersaing dengan perusahaan lain. Kinerja perusahaan itu sendiri akan menjadi lebih baik apabila pihak manajemen dapat mengelola keuangan yang ada dengan sebaik-baiknya dan melaksanakannya untuk mencapai tujuan yang ada. Untuk itu manajemen harus bisa meningkatkan kemampuannya agar bisa mencapai apa yang menjadi tujuan perusahaan. Perusahaan pada umumnya sangat memperhatikan masalah laba atau keuntungan. Hal ini sangat penting agar perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. *Rentabilitas* dan *profitability* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan segenap kemampuan seluruh kekayaan dimiliki oleh perusahaan (*assets*) yang bersumber dari modal (*equity*). Jumlah keuntungan (laba) yang diperoleh secara teratur serta kecenderungan atau trend keuntungan yang meningkat merupakan faktor yang sangat penting dalam menilai *rentabilitas* atau *profitability* suatu perusahaan. Setiap perusahaan yang ada memiliki tujuan untuk memaksimalkan kekayaan dari pemegang sahamnya. Memaksimalkan

kekayaan tersebut dapat diartikan sebagai mencari keuntungan. Untuk menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan pengukuran kinerja keuangan perusahaan. Untuk pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat kita lakukan melalui analisis terhadap data keuangan perusahaan yang tersusun dalam laporan keuangan. Dalam menganalisis laporan keuangan, kita dapat menggunakan beberapa rasio keuangan, seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan lain sebagainya. Rasio keuangan adalah alat utama untuk analisis keuangan pernyataan yang memberikan dasar untuk menilai bisnis dan menilai kesehatan keuangan. Sistem perekonomian suatu negara digerakan oleh pelaku-pelaku kegiatan ekonomi yang menjalankan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Kegiatan produksi pada umumnya dilakukan oleh perusahaan dan badan usaha yang menjalankan fungsi produksi untuk memenuhi kebutuhan baik berupa barang maupun jasa. Analisis laporan keuangan merupakan proses yang berguna untuk memeriksa data keuangan masa lalu dan saat sekarang dengan tujuan mengevaluasi atau menilai performa/kinerja keuangan perusahaan dan bisa juga untuk mengestimasi risiko serta potensi di masa depan. Analisis laporan keuangan dapat menghasilkan informasi berharga mengenai kualitas perusahaan serta kekuatan dan kelemahan posisi keuangan suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan bukan merupakan kegiatan yang berdiri sendiri atau berakhir begitu saja, tetapi merupakan suatu

upaya untuk memahami dan menilai karakteristik serta kinerja keuangan dengan hubungan timbal balik yang erat. Perkembangan kinerja keuangan perusahaan tentu saja dapat dilihat dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diterbitkan perusahaan, sebaiknya laporan keuangan itu sudah diaudit kewajarannya oleh kantor akuntan publik, agar laporan keuangan tersebut dapat dipercaya dan dapat diandalkan oleh para pemakainya.

Du Pont adalah nama perusahaan yang mengembangkan sistem ini, sehingga disebut sebagai sistem *Du Pont*. Sistem *Du Pont* dan sistem rentabilitas ekonomis mempunyai kemiripan sehingga kadang-kadang ditafsirkan sama. Oleh karena itu perlu dipahami perbedaannya, yaitu pada sistem *Du Pont* dalam menghitung *Return On Investmen* (ROI) yang didefinisikan sebagai laba adalah laba setelah pajak, sedangkan dalam konsep rentabilitas ekonomis laba yang dimaksud adalah laba sebelum bunga dan pajak.

Dilihat dari kondisi keuangan Perusahaan-perusahaan makanan & minuman yang ada di BEI untuk 5 tahun terakhir mengalami kenaikan serta penurunan setiap tahunnya. Untuk *Return On Investment* (ROI) mengalami kenaikan serta penurunan dari tahun ke tahun, begitu pula dengan Rentabilitas Ekonomi yang selalu mengalami kenaikan serta penurunan setiap tahunnya, seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.1**  
**Kondisi Pengembalian Investasi (ROI) Pada Perusahaan Makanan & Minuman Yang Listing Di BEI**

No	Perusahaan Makanan & Minuman	Keterangan				
		ROI ( <i>Return On Investment</i> )				
		2009	2010	2011	2012	2013
1.	PT Aksha Wira International Tbk	9,15 %	9,76 %	8,18 %	24,00 %	22,78 %
2.	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	2,41 %	4,13 %	4,18 %	6,56 %	6,911 %
3.	PT Cahaya Kalbar Tbk	8,74 %	3,48 %	11,70 %	5,68 %	6,08 %
4.	PT Davomas Abadi Tbk	-8,08 %	-0,93 %	-4,54 %	-107,39%	12,02 %
5.	PT Delta Djakarta Tbk	16,64 %	20,61 %	21,79 %	28,64 %	31,20%
6.	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	10,55 %	13,75 %	13,56 %	12,86 %	10,51 %
7.	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	6,75 %	8,50 %	9,36 %	8,06%	4,38 %
8.	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	34,27 %	38,96 %	41,56 %	39,36 %	65,72 %
9.	PT Mayora Indah Tbk	11,86 %	11,41 %	7,33 %	8,97 %	10,90 %
10.	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk	16,46 %	17,56 %	15,27 %	12,38 %	8,67 %
11.	PT Sekar Laut Tbk	6,53 %	2,43 %	2,79 %	3,79 %	3,19 %
12.	PT Siantar Top Tbk	7,49 %	6,57 %	4,56 %	5,97 %	7,78 %
13.	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading	3,53 %	5,34 %	4,65 %	14,60 %	11,56 %

Sumber : Data Keuangan Perusahaan Makanan & Minuman Yang Listing di BEI

Perusahaan-perusahaan konsumsi diatas adalah perusahaan-perusahaan yang sudah listing di BEI yang tentu saja memiliki tanggung jawab yang besar dalam pengelolaan kinerja keuangan. Kinerja keuangan yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan konsumsi tersebut nantinya dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan-keputusan strategis perusahaan sehingga dapat sukses dalam persaingan didalam maupun diluar negeri dan sebagai bahan pertimbangan investor ketika akan menanamkan modalnya.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Perusahaan yang memiliki rata-rata ROI tertinggi setiap tahunnya bila dibandingkan dengan perusahaan lainnya adalah PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dengan memiliki rata-rata ROI sebesar 10,55% ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba dari penggunaan aktivitya adalah lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Sedangkan perusahaan yang lainnya memiliki nilai rata-rata ROI terendah sebesar -1,14% hal ini disebabkan perusahaan mengalami kerugian sehingga nilai ROI menunjukkan angka negatif. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba dari penggunaan aktivitya adalah lebih rendah jika dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Investasi yang memberikan jumlah nominal yang lebih besar tidak selamanya memberikan ROI yang besar pula. Begitu pun sebaliknya perusahaan yang memberikan jumlah nominal kecil

tidak selamanya memberikan ROI yang kecil namun bisa saja memberikan ROI yang jauh lebih besar.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat tema ini dengan memilih judul : **“Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Pendekatan Analisis Du Pont Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Listing Di BEI Periode 2009-2013”**.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yaitu

sebagai berikut :

- a) Analisis dari rasio keuangan masih memiliki banyak kekurangan.
- b) Demi kelangsungan hidupnya, perusahaan sering dituntut bisa meningkatkan kinerja keuangan.
- c) Informasi yang diberikan laporan keuangan dengan menggunakan rasio masih belum cukup menarik perhatian dari para investor.
- d) Kondisi kinerja keuangan sebuah perusahaan dapat memberikan gambaran bagi pihak intern perusahaan maupun ekstern perusahaan guna mengetahui sejauh mana pertumbuhan dan perkembangan usahanya.
- e) Diperlukan pengukuran kinerja keuangan yang tepat untuk mencapai tujuan perusahaan.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yaitu : Bagaimana kinerja keuangan

perusahaan Makanan Dan Minuman yang listing di BEI periode 2009-2013 diukur dengan menggunakan Pendekatan Analisis Du Pont ?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang listing di BEI periode 2009-2013 dengan menggunakan analisis Du Pont.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Praktisi**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan bisa menjadi masukan bagi Perusahaan Konsumsi yang ada di BEI (*Bursa Efek Indonesia*), untuk bisa menentukan apa yang terbaik untuk perusahaan agar mampu bertahan dan meningkatkan kinerja keuangannya.

##### **2. Manfaat Teoritis**

- a) Penelitian ini memberikan banyak pengetahuan yang sebelumnya masih minim bagi penulis.
- b) Sebagai bahan penambah wawasan bagi setiap pembaca atau pihak-pihak lainnya dan juga bisa dijadikan sebagai bahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
- c) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua orang yang ingin memahami dan mengetahui mengenai apa itu Analisis Du Pont.